

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi berasal dari bahasa Yunani, *methodos*, metode; *logike*, logis. Suatu disiplin yang berhubungan dengan metode, peraturan, kaidah yang diikuti dalam ilmu pengetahuan (Komaruddin, 2006: 152). Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, dan prosedur penelitian. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, orang dapat menggunakan berbagai macam metode dan sejalan dengannya rancangan penelitian yang digunakan juga dapat bermacam-macam. Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian, objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan (Koentjaraningrat, 1977: 7).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001: 64), metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada waktu penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan seobjektif mungkin terhadap hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur dan nilai budaya yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis. Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap struktur pembangun sebuah cerpen yaitu plot/alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan tema.

Metode ini juga dilakukan dalam menganalisis nilai budaya yang terkandung di setiap cerpen karya A.A. Navis ini. Metode ini digunakan pula untuk menawarkan bentuk rencana pengajaran apresiasi sastra sebagai bahan ajar di sekolah menengah tingkat pertama.

Peneliti menganalisis satu per satu cerpen tersebut dari segi strukturnya. Untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti akan mengelompokkan hasil analisis sesuai strukturnya masing-masing yaitu tema dalam 1 kelompok yang terdiri dari 5 cerpen, seterusnya dikelompokkan segi plot/alur, tokoh dan penokohan, latar dan sudut pandang. Analisis nilai budaya juga dikelompokkan dalam satu kelompok analisis.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas studi pustaka, penelusuran *online*, serta diskusi.

#### **1) Studi Pustaka**

Teknik ini digunakan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini, di antaranya teori tentang struktural, khususnya struktur pembangun cerita pendek; teori tentang nilai budaya, khususnya nilai budaya dalam cerpen, dan teori tentang pengajaran sastra.

#### **2) Penelusuran *Online***

Teknik penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media internet. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan dalam menganalisis data yang

dapat menunjang penganalisisan terhadap kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis ini secara *online*.

### 3) Diskusi Kelompok Terfokus

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya klarifikasi, menggali, dan melengkapi hasil analisis bersama dosen pembimbing maupun dengan teman sejawat.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut.

- 1) Kartu analisis teks: kartu ini digunakan untuk menganalisis setiap cerpen.
- 2) Pedoman analisis teks: pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam penganalisisan setiap cerpen.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis

No	Pokok Analisis	Unsur pembangun	Tujuan
1.	Analisis struktur	<p>a. Plot atau alur: suatu tempat berlangsungnya rentetan suatu peristiwa yang sambung menyambung.</p> <p>b. Tokoh dan penokohan: tokoh mengacu kepada orangnya, sedangkan penokohan mengacu kepada watak yang dibawa oleh tiap-tiap tokoh cerita.</p> <p>c. Latar: untuk menunjukkan tempat kejadian dan memberikan kemiripan kenyataan untuk menimbulkan kesan kesungguhan.</p> <p>d. Sudut pandang: cara atau teknik yang digunakan pengarang dalam mencurahkan berbagai sikap dan pandangan melalui para tokoh cerita dan digunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk mengetahui isi dari unsur pembangun masing-masing cerpen yang akan di analisis.</li> <li>▪ Sebagai pemahaman bahwa unsur pembangun cerpen dapat menggambar keseluruhan makna cerpen.</li> </ul>

No	Pokok Analisis	Unsur pembangun	Tujuan
		sebagai tempat berpijak pengarang dalam menyampaikan pandangannya. e. Tema: makna yang terkandung dalam suatu karya yang merupakan ide pokok atau gagasan sentral yang menopang sebuah karya sastra dan dijadikan dasar penyusunan karya sastra yang digambarkan melalui para tokoh cerita.	
2.	Analisis nilai budaya	Sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia karena bagian dari adat.	Untuk mengenal nilai budaya yang tergambar dari masing-masing cerpen yang di analisis.

3) Pedoman diskusi: pedoman ini digunakan untuk melaksanakan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*).

### 3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2000: 112), sumber data utama dalam penelitian alamiah adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama adalah buku kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis.

Selain itu peneliti mengumpulkan data dari buku-buku yang berkaitan dengan struktural, budaya dan kurikulum pelajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran sastra. Tidak hanya berbentuk teks ini saja, karena kebetulan peneliti berasal dari daerah yang sama dengan pengarang yaitu Sumatera Barat, maka pengetahuan peneliti tentang masalah dalam penelitian ini juga akan menunjang untuk penyelesaian penelitian ini.

Data untuk penelitian ini adalah sepuluh cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis. Cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulannya

terdiri atas cerpen (1) Robohnya Surau Kami, (2) Anak Kebanggan, (3) Nasihat-nasihat, (4) Topi Helm, (5) Datangnya dan Perginya, (6) Pada Pebotakan Terakhir, (7) Angin dari Gunung, (8) Menanti Kelahiran, (9) Penolong, dan (10) Dari Masa ke Masa. Data dikumpulkan dari sepuluh cerpen tersebut (sampel total).

Cerita Pendek ini akan dikelompokkan menurut temanya. Dari tiap tema diambil satu cerita sebagai data. Hal ini dilakukan peneliti karena beberapa cerpen ini memiliki tema yang sama, maka peneliti mengambil satu cerpen dengan satu tema. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipakai karena peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Sukmadinata, 2007: 254). Cerita pendek yang menjadi data penelitian hanya lima yang memiliki tema yang berbeda-beda. Begitu juga halnya dengan data dari penganalisisan nilai budaya. Nilai budaya juga diambil dari lima cerpen yang telah dipilih sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Cerita pendek tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2  
Data Penelitian

(Cerita Pendek "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis)

No	Judul Cerpen	Kode Cerpen	Tema	Nilai budaya	Keterangan
1.	Robohnya Surau Kami	Cerpen 1	Ketuhanan	Sampel	Sampel
2.	Anak Kebanggan	Cerpen 2	Jasmaniah	Sampel	Sampel
3.	Nasihat-nasihat	Cerpen 3	Egoik	Sampel	Sampel
4.	Topi Helm	Cerpen 4	Sosial	-	-

No	Judul Cerpen	Kode Cerpen	Tema	Nilai budaya	Keterangan
5.	Datangnya dan Perginya	Cerpen 5	Moral	Sampel	Sampel
6.	Pada Pembotakan Terakhir	Cerpen 6	Jasmaniah	-	-
7.	Angin dari Gunung	Cerpen 7	Sosial	-	-
8.	Menanti Kelahiran	Cerpen 8	Sosial	-	-
9.	Penolong	Cerpen 9	Sosial	-	-
10.	Dari Masa ke Masa	Cerpen 10	Sosial	Sampel	Sampel

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa cerpen yang diambil sebagai data penelitian ini terdiri atas tema yang berbeda-beda. Yang mewakili cerpen tiap-tiap tema, (1) Robohnya Surau Kami dengan tema ketuhanan, (2) Anak Kebanggaan dengan tema jasmaniah, (3) Nasihat-nasihat dengan tema egoik, (4) Datangnya dan Perginya dengan tema moral, dan (5) Dari Masa ke Masa dengan tema sosial. Begitu juga dengan nilai budaya juga diambil dari lima cerpen di atas sebagai data. Untuk lebih memudahkan dalam penganalisisan, maka untuk cerpen Robohnya Surau Kami diberi kode (cerpen 1), cerpen Anak Kebanggaan (cerpen 2), cerpen Nasihat-nasihat (cerpen 3), cerpen Datangnya dan Perginya (cerpen 4), dan untuk cerpen Dari Masa ke Masa diberi kode (cerpen 5).

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui sejumlah tahapan sebagai berikut:

1. membaca kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A. A. Navis;
2. mengidentifikasi struktur yang membangun masing-masing cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek karya A. A. Navis ini;
3. mengklasifikasikan nilai-nilai budaya dalam kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami";
4. merangkum nilai-nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A. A. Navis ini;

5. menampilkan contoh Rencana Perencanaan Pembelajaran terhadap hasil analisis kumpulan cerita cerita pendek "Robohnya Surau Kami" karya A.A. Navis; dan
6. kesimpulan.

